

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan aneka ragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat dan kebudayaan yang berbeda-beda pada tiap daerahnya. Kemajemukan budaya yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh perbedaan latar belakang sejarah perkembangan kebudayaan dan kondisi lingkungan pada masing-masing daerah. Kebudayaan merupakan aspek identitas yang harus di pertahankan dan dijaga, terutama kebudayaan di Indonesia yang sangat beragam. Maka dari itu kebudayaan ini perlu dilestarikan. Dan fasilitas-fasilitas kebudayaan yang masih minim ini dapat menjadi aspek hilangnya kebudayaan untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, fasilitas kebudayaan tidak hanya mencerminkan masa lalu saja, namun juga harus mampu bertahan dan tetap dapat dinikmati sampai ke masa depan

Salah satu budaya lokal yang kental di Indonesia adalah Yogyakarta. Budaya khas dan seni daerah Yogyakarta dipercaya mampu mengangkat citra Yogyakarta bahkan citra Indonesia ke mata dunia internasional. Budaya Jawa Yogyakarta tersebut sekaligus mampu meningkatkan pendapatan daerah dan negara melalui sektor pariwisatanya. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata tujuan utama di Indonesia bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan banyaknya wisatawan yang datang, maka daerah Yogyakarta terutama kabupaten Sleman berencana membangun sebuah taman budaya yang merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan wilayah Sleman Tengah terkait pengembangan kebudayaan yang ada di masyarakat dan lebih tepatnya berlokasi di Pandowoharjo Sleman.

Taman adalah tempat yang menyenangkan, mempunyai beberapa kegiatan biasanya menampung kegiatan olahraga, aktivitas kebudayaan dan pendidikan. Budaya adalah Keseluruhan yang kompak yang didalamnya terkandung ilmu Pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan kemampuan lain yang didapat manusia. Taman Budaya adalah



*Gambar 1. 1 Penari Budaya Jawa*

*(Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/58cd1ef6dac13e352f8b457d/sentuhan-nilai-luhur-budaya-di-pentas-tari-khas-jawa-arka-suta/>)*

Melalui perancangan taman budaya seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri PUPR No. 22/PRT/M/2018, yaitu memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan sesuai persyaratan teknis kinerja bangunan gedung. Untuk itu dalam pembuatan desain Taman Budaya Gedung Hijau sesuai Permen PU No.02/PRT/M/2015 di Kabupaten Sleman agar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap melestarikan budaya Jawa dan sebagai wadah untuk mengadakan aktivitas dan kegiatan yang berhubungan dengan kebudayaan Jawa. Dengan adanya taman budaya ini agar masyarakat dapat mempunyai tempat untuk menunjukkan seni dan budaya. Sehingga dapat menjadi icon dan landmark bagi Kabupaten Sleman khususnya Sleman Tengah.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## 1.2 Pernyataan Masalah

Dengan uraian yang ada di atas maka permasalahan yang di ajukan dalam laporan perancangan ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana merancang dan mendesain taman budaya Sleman yang bisa menjadi tempat bagi masyarakat dalam mengembangkan dan menuangkan ekspresi dalam bidang kebudayaan baik tradisional maupun modern?
- Bagaimana merancang dan mendesain taman budaya Sleman dengan ruang-ruang yang sesuai kebutuhan dan fungsinya?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan laporan Tugas Akhir Taman Budaya di Kabupaten Sleman ini adalah untuk mewedahi kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan seni dan budaya. Sekaligus dapat dipergunakan untuk pusat pengembangan, promosi dan pelestarian kebudayaan Jawa. Sehingga dapat menambah potensi pariwisata khususnya Kabupaten Sleman.

### 1.3.2 Tujuan

- a. Sebagai sarana pusat edukasi, pengembangan, pelestarian dan ketahanan kebudayaan Jawa Tengah.
- b. Sebagai sarana umum untuk masyarakat, dan memfasilitasi kegiatan seni budaya Jawa Tengah.
- c. Dapat menjadi ikon /landmark untuk provinsi Jawa Tengah, dan Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman pada khususnya.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam perencanaan ini adalah meliputi konsep arsitektur, struktur dan sistem utilitas untuk merancang sebuah Taman Budaya yang terletak di Padukuhan Dukuh Kalurahan Panduwarjo Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini yaitu :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang Perancangan Taman Budaya, maksud dan tujuan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi pemahaman terhadap KAK (Kerangka Acuan Kerja), definisi dan kriteria yang diperlukan terkait dengan definisi Taman Budaya dan Budaya Jawa Tengah, fungsi, serta studi preseden terkait dengan proyek Taman Budaya

### **3. BAB III DATA DAN ANALISA**

Pada bab ini berisikan data-data eksisting beserta analisa fisik maupun non fisik dan konsep perzoning agar dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terdapat pada tapak dari segi orientasi matahari maupun penghawaan untuk mendasari sebuah rancangan.

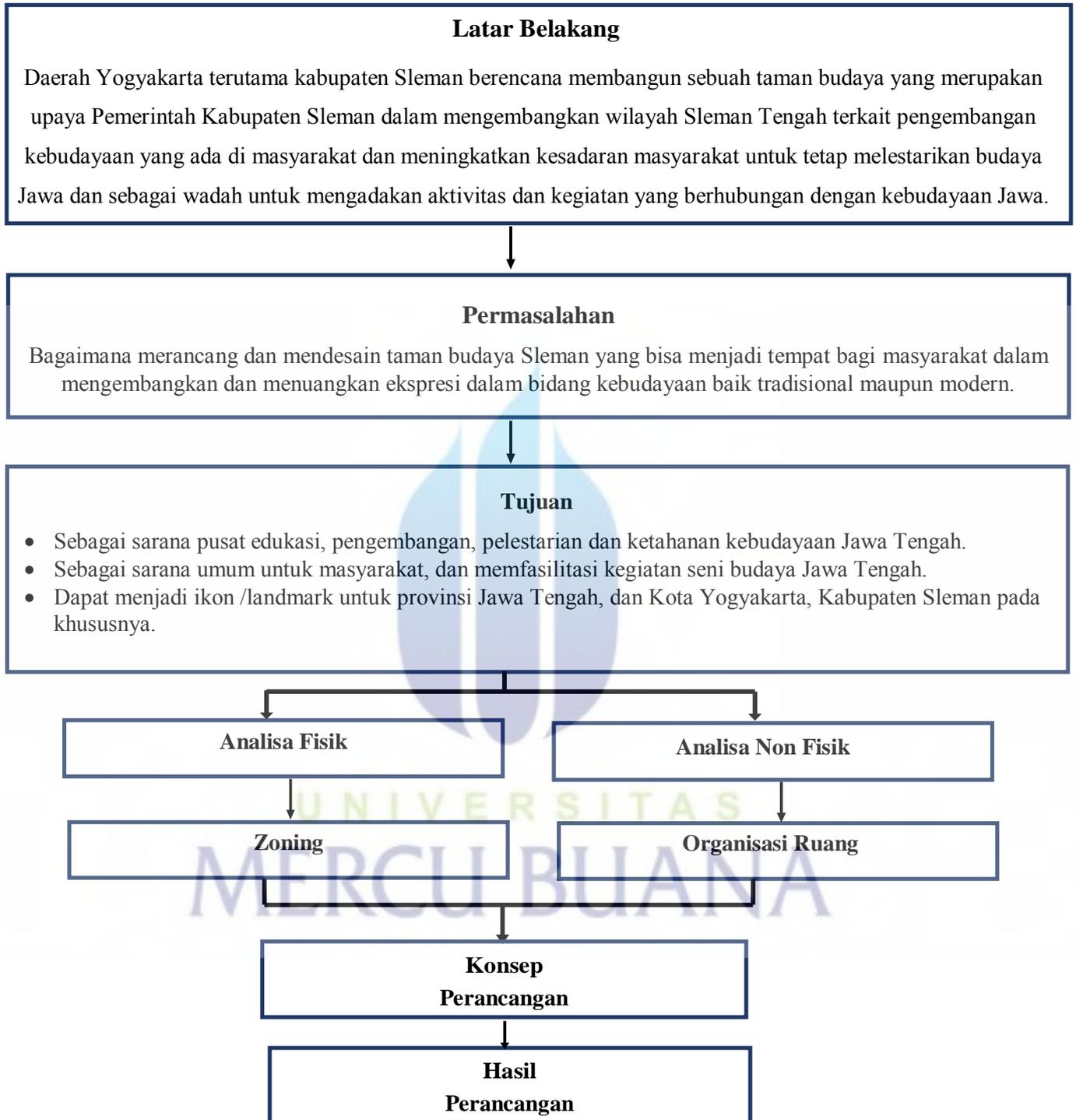
### **4. BAB IV KONSEP**

Pada bab ini berisi tentang konsep perancangan suatu bangunan yang merupakan hasil dari analisa, konsep perancangan merupakan landasan perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga dapat menghasilkan bangunan yang fungsional dan tetap memperhatikan estetika desain dan lokalitas daerah setempat.

### **5. BAB V HASIL RANCANGAN**

Pada bab ini berisikan hasil data dari rancangan gambar kerja.

## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir  
(Sumber : Data Pribadi)